

PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA NASABAH BANK BTN SYARIAH
PALEMBANG



Oleh:
Dia Oktavia Sari
NIM : 13190055

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

PALEMBANG

2017



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama : Dia Oktavia Sari
NIM/Jurusan : 13190055/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 03 Mei 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Titin Hartini, SE., M.Si t.t :
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Aryanti, SE., MM t.t :
Tanggal	Penguji Utama	: Maya Panorama, M.Si., Ph.D t.t :
Tanggal	Penguji Kedua	: Syamsiar Zahrani, M.A t.t :
Tanggal	Ketua	: Titin Hartini, SE., M.Si t.t :
Tanggal	Sekretaris	: Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak., CA t.t :

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dia Oktavia Sari
NIM : 13190055
Jenjang : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Mei 2017
Saya yang menyatakan



Dia Oktavia Sari
NIM: 13190055



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang

Ditulis Oleh : Dia Oktavia Sari

NIM : 13190055

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Palembang, Juni 2017

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I
NIP. 197011261997032002

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang

Nama : Dia Oktavia Sari
NIM/Program Studi : 13190055/ Ekonomi Islam
Program : S1 Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing I



Titin Hartini, SE., M.Si
NIP. 197509222007102001

Pembimbing II



Aryanti, SE., MM
NIK. 1605061711



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C

Hal : Persetujuan Skripsi Untuk Diuji

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah disetujui judul dan permasalahan skripsi Mahasiswa:

Nama : Dia Oktavia Sari

Nim/Program Studi : 13190055/ Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap
Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN
Syariah Palembang

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian
komprehensif dan munaqosyah skripsi.

Demikian pemberitahuan dari kami, bersama ini kami lampirkan skripsi
mahasiswa yang bersangkutan .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing Utama

Titin Hartini, SE., M. Si
NIP. 197509222007102001

Pembimbing Kedua

Aryanti, SE., MM
NIK. 1605061711



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dia Oktavia Sari
NIM/Jurusan : 13190055/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang

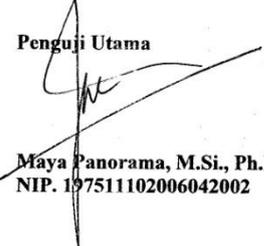
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2017

Penguji Utama

Penguji Kedua


Maya Panorama, M.Si., Ph.D
NIP. 197511102006042002


Syamsiar Zahrani, M.A
NIP. 197011142014111001

**Mengetahui
Wakil Dekan I**



Dr. Maftukhatu Solikhah, M.Ag
NIP. 197509282006042001

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang

Melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah 286)”

“Karena hasil takkan pernah mengkhianati usaha

Selalu berusaha, berdoa dan bersabarlah karena sesungguhnya

kesabaran akan membuahkan ketenangan jiwa, Kekuatan hati, dan

sungguh Allah SWT bersama orang-orang yang sabar..

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada:

- *Allah SWT dan Rasulullah SAW*
- *Keluargaku Tercinta :*
Kedua Orang tuaku, Bapak Ismil Wani dan IbuKu Tersayang
Nur hayati
Mbakku Isnayati S,pd dan Suryani S.pd dan Adikku
Muhammad Ihsan Kurniawan
Almarhum Kakekku Abu Asid dan Bustan dan Almarhumah
Nenekku Tukiyem dan Huzaimah
- *Para Dosen, Terutama Dosen Pembimbing dan Penguji*
- *Sahabat Kecilku Eli Haryati, Siti Fatimah, Desi Anggraini,*
Dewi Puspita Sari dan Kasinah
- *Sahabatku Desmi Yarsita, Desi Mursalina, Eriza Yolanda*
Maldina dan Endah Rahmadana

- *Sahabat seperjuangan sewaktu SMA yang masih terjalin erat hubungan sampai sekarang Rinda Juliani, Yulia Nanda, dan Oktariani*
- *Sahabat Seperjuangan Khususnya EKI 2 Angkatan 2013*
- *Organisasiku Ikatan Bujang Gadis Banyuasin*
- *Almamaterku dan Agamaku*

ABSTRAK

Dia Oktavia Sari, (13190055), Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang. Skripsi Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang .

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 61 responden. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu Teknik Sampling Jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif responden, analisis statistik deskriptif variabel, analisis uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,414 artinya 41,4% peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi oleh produk pembiayaan modal kerja yang diberikan bank BTN Syariah Palembang sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pembiayaan modal kerja $0,000 < 0,05$ artinya pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.

Kata kunci : Pembiayaan Modal Kerja dan Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Huruf Konsonan

أ	=	'	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ś	ص	=	Ş	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	ẓ	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Ta` Marbûthah

1. Ta` marbûthah sukun ditulis h contoh بِعِبَادَةٍ ditulis *bi 'ibâdah*.
2. Ta` marbûthah sambung ditulis ṭ contoh بِعِبَادَةِ رَبِّهِ ditulis *bi 'ibâdat rabbih*.

C. Huruf Vokal

1. Vokal Tunggal
 - a. Fathah (---) = a
 - b. Kasrah (---) = i
 - c. Dhammah(---) = u

2. Vokal Rangkap

- a. (اي) = ay
- b. (ي --) = îy
- c. (او) = aw
- d. (و --) = ûw

3. Vokal Panjang

- a. (ل---) = â
- b. (ي---) = î
- c. (و---) = û

D. Kata Sandang

Penulisan *al qamariyyah* dan *al syamsiyyah* menggunakan *al-*:

1. *Al qamarîyah* contohnya: ”الحمد“ ditulis *al-ḥamd*
2. *Al syamsîyah* contohnya: “النمل “ ditulis *al-naml*

E. Daftar Singkatan

H	=	Hijriyah
M	=	Masehi
h.	=	halaman
swt.	=	<i>subḥânahu wa ta‘âlâ</i>
saw.	=	<i>sall Allâh ‘alaih wa sallam</i>
QS.	=	al-Qur`ân Surat
HR.	=	Hadis Riwayat
terj.	=	terjemah

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta segala hidayah dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di *yaumul qiamah* dan tetap menjadi umatnya kelak. Amin.

Tidak lepas dari pertolongan dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun laporan ini untuk memenuhi tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang”.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Dr. Qodariah Barkah, MH.I., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Titin Hartini, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat

terselesaikan tepat waktu.

5. Ibu Aryanti, SE., MM selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak Bank BTN Syariah Palembang yang telah memberikan izin untuk penelitian di Bank BTN syariah Palembang dan karyawan.
7. Kedua orang tua, saudara perempuan dan adikku yang telah mendoakan dan memberikan motivasi serta semangat demi terselesainya tugas skripsi ini.
8. Seluruh sahabat seperjuangan Ekonomi Islam khususnya EKI 2 angkatan 2013 yang telah memberikan kontribusi semangat dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga dengan terselesaikannya laporan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta membuahakan ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Palembang, Mei 2017

Penulis

Dia Oktavia Sari
NIM: 13190055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
FORMULIR C.....	v
MOTTO PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Pembiayaan.....	10
2.2 Unsur-unsur Pembiayaan.....	11
2.3 Fungsi Pembiayaan.....	12
2.4 Manfaat Pembiayaan.....	12
2.5 Pembiayaan Modal Kerja	14
2.5.1 Pengertian Pembiayaan Modal Kerja.....	14
2.5.2 Tujuan Pembiayaan Modal Kerja.....	15
2.5.3 Analisa Pemberian Pembiayaan Modal Kerja.....	15

2.5.4	Kebutuhan Pembiayaan Modal Kerja.....	17
2.6	Pendapatan.....	19
2.6.1	Pengertian Pendapatan.....	19
2.6.2	Unsur-Unsur Pendapatan.....	20
2.6.3	Sumber-Sumber Pendapatan.....	20
2.6.4	Jenis Pendapatan.....	21
2.7	Penelitian Terdahulu.....	22
2.8	Kerangka Berfikir.....	31
2.9	Pengembangan Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi Penelitian.....	34
3.2	Metode Penelitian.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3.1	Jenis Data.....	35
3.3.2	Sumber Data.....	35
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
4.4.1	Populasi.....	36
4.4.2	Sampel.....	36
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7	Instrumen Penelitian.....	40
3.8	Teknik Analisa Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Karakteristik Responden.....	47
4.2	Deskripsi Tanggapan Responden.....	50
4.3	Uji Instrumen Penelitian.....	52
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.5	Uji Linearitas.....	57
4.6	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	57

4.7 Uji Hipotesis	59
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Implikasi Penelitian.....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.4 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 1.1 Rekapitulasi Pembiayaan Modal Kerja.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Modal Kerja.....	48
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan Usaha Nasabah	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Modal Kerja (X)	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pendapatan Usaha Nasabah (Y).....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	53
Tabel 4.11 Hasil Analisis Linier Sederhana.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial)	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Adjusted R Square	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang disebut kegiatan *funding*. Peranan perbankan dalam dunia perekonomian berperan sangat penting dalam strategi pembangunan, karena keterkaitannya dengan pengertian hak sebagai lembaga keuangan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang disebut dengan kredit sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bank Islam dikenal dengan pembiayaan.¹

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

Bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat perantara terjadinya perdagangan yang utama. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba.

¹Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 4

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002), hlm.92

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dalam operasinya tidak mengandalkan pada bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadist. Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada hukum syariah baik perjanjian yang dilakukan bank dengan nasabah dalam penghimpunan dana, maupun penyalurannya.³

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.⁴

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan bangunan yang berasal dari pendapatan asli daerah, perlu ditingkatkan sehingga kemandirian dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dapat terwujud. Salah satu penyebab minimnya pendapatan masyarakat yaitu keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu

³Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 20

⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.234

usaha, dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah, dan dapat meningkatkan pendapatan. Perkembangan usaha nasabah tersebut dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh nasabah.

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain *aktiva* suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.⁵

Sedangkan menurut Soediyono pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional.⁶ Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, yang berupa penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan.

Salah satu Bank Syariah di Indonesia adalah Bank BTN Syariah. Bank BTN Syariah merupakan *Strategic Business Unit (SBU)* dari Bank BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta.

⁵Muhammad Iqbal, "Pengaruh Pendapatan BMT Surya Barokah dari Akad Murabahah terhadap Peningkatan Pembiayaan Tahun 2012-2013", *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Fatah, 2014), hlm.19. (tidak diterbitkan)

⁶Soediyono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Liberty, 1992), hlm. 99

Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan Syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip Perbankan Syariah, adanya Fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004. Bank syariah adalah bank yang mempunyai visi untuk pembiayaan terkemuka dan misi memberikan pelayanan tunggal dalam pembiayaan industry terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah, meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk dan jasa. Bank BTN Syariah Palembang memiliki peran dan fungsi yang sama dengan bank-bank syariah lainnya yakni menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah sekaligus sebagai intermediasi antara nasabah satu dengan nasabah yang lainnya.

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan bank untuk usaha berskala mikro dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha. Seiring dengan peningkatan pemberian pembiayaan modal kerja diperbankan syariah yaitu Bank BTN Syariah Palembang, penyaluran pembiayaan modal kerja pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan modal kerja pada 2013-2016.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank BTN Syariah
Palembang Periode 2013-2016 (per 31 Desember)

Tahun	Pembiayaan Modal Kerja	Jumlah Nasabah
2013	Rp 24.170.000.000,-	34 Debitur/Rekening
2014	Rp 29.000.000.000,-	42 Debitur/Rekening
2015	Rp 35.170.000.000,-	54 Debitur/Rekening
2016	Rp 40.575.000.000,-	61 Debitur/Rekening

Sumber : Bank BTN Syariah Palembang-2016

Sebagai gambaran dipaparkan perhitungan pembiayaan modal kerja, pada tahun 2013 jumlah pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 24.170.000.000,- dengan jumlah nasabah 34 Debitur/Rekening (per 31 Desember). Pada tahun 2014 jumlah pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 29.000.000.000,- dengan jumlah nasabah 42 Debitur/Rekening (per 31 Desember). Pada tahun 2015 jumlah pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 35.170.000.000,- dengan jumlah nasabah 54 Debitur/Rekening (per 31 Desember). Pada tahun 2016 jumlah pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 40.575.000.000,- dengan jumlah nasabah 61 Debitur/Rekening (per 31 Desember).

Dilihat dari total jumlah keseluruhan pembiayaan modal kerja yang disalurkan oleh bank kepada nasabah dapat diketahui jumlah kenaikan penyaluran terus meningkat pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016.

Berdasarkan latar belakang dan mengingat pentingnya produk pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“PENGARUH PEMBERIAN PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA NASABAH BANK BTN SYARIAH PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang”

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis memberikan batasan masalah, adapun batasan masalah dalam pokok permasalahan skripsi ini adalah pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

a. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan serta pengalaman bagi penulis sebagai mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia kerja masyarakat.

b. Bagi Almamater

Sebagai tambahan literatur yang ada dalam perpustakaan terutama bagi penulis mengenai Pembiayaan Modal Kerja.

c. Bagi masyarakat

Agar dapat mengetahui sejauh mana peranan produk pembiayaan khususnya dalam modal kerja agar dapat membantu dalam peningkatan pendapatan usahanya.

d. Bagi Bank BTN Syariah Palembang

Dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan Bank BTN Syariah Palembang dalam hal pembiayaan dan juga dapat digunakan sebagai referensi di Bank BTN Syariah Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan kajian teori yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya, dengan menggunakan teori-teori yang telah dikaji dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang setting penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, karakteristik responden, analisis data, uji estimasi parameter dan pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN

Bab ini terdiri dari simpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank Syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan atau *financing*, adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan dengan mendukung investasi yang telah direncanakan.⁷

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana yang diberikan suatu lembaga untuk mendukung investasi yang direncanakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara kedua belah pihak dalam jangka waktu tertentu.

⁷Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) Hlm 68

⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002) hlm 73

2.2 Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur – unsur yang terkandung dalam pemberipembiayaan adalah sebagai berikut:⁹

a. Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberiandana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.

d. Risiko

Risiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja.Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e. Balas Jasa

Dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.

⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo,2000) hlm 84

2.3 Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:¹⁰

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.
- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

2.4 Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain : manfaat atas pembiayaan bagi bank, debitur pemerintah, dan masyarakat luas.¹¹

- a. Manfaat pembiayaan bagi bank
 1. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balasan jasa berupa bagi hasil, *margin* keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).
 2. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 108-109

¹¹ Ibid, hlm. 110-113

3. Pemberiaan pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya, seperti produk dana dan jasa.
 4. Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara terperinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha.
- b. Manfaat pembiayaan bagi debitur
1. Meningkatkan usaha nasabah.
 2. Biaya di perlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank syariah relatif murah.
 3. Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
 4. Bank dapat memberikan fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.
 5. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaannya, sehingga nasabah dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.
- c. Manfaat pembiayaan bagi pemerintah
1. Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor *riil*, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha.
 2. Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter.

3. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
 4. Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan negara.
- d. Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas
1. Mengurangi tingkat pengangguran.
 2. Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, *appraisal independent*, asuransi. Pihak ini diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran pembiayaan.
 3. Penyimpanan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank, apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.
 4. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan misalnya, *letter of credit*, bank garansi, transfer, kiliring, dan pelayanan jasa lainnya.

2.5 Pembiayaan Modal Kerja

2.5.1 Pengertian Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil

produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.¹²

Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja syariah adalah penyaluran dana yang ditujukan untuk peningkatan kualitas hasil produktif secara kualitatif atau kuantitatif sesuai dengan syariat Al-Qur'an dan Hadist dalam kaitannya dalam perspektif syariah.

2.5.2 Tujuan Pembiayaan Modal Kerja

Menurut Kasmir tujuan pembiayaan modal kerja terdiri dari tiga, yaitu:¹⁴

- a. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.

¹²Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160

¹³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 234

¹⁴Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 101

- b. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan.
- c. Pembiayaan Perdagangan, Pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

2.5.3 Analisa Pemberian Pembiayaan Modal Kerja

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisa pemberian pembiayaan antara lain:¹⁵

- a. Jenis Usaha

Kebutuhan modal kerja masing-masing jenis usaha berbeda-beda.

- b. Skala Usaha

Besarnya kebutuhan modal kerja suatu usaha sangat tergantung kepada skala usaha yang dijalankan. Semakin besar skala usaha yang dijalankan, kebutuhan modal kerja akan semakin besar.

- c. Tingkat kesulitan usaha dijalankan

Beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam melakukan analisis pembiayaan antara lain:

¹⁵ Adiwarman A.Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 234-235

1. Apakah proses produksi membutuhkan tenaga ahli/terdidik/terlatih dengan menggunakan peralatan yang canggih?
 2. Apakah perusahaan memiliki tenaga alih dan peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang proses produksi?
 3. Apakah perusahaan memiliki sumber pasokan bahan baku yang tetap yang dapat menjamin kesinambungan proses produksi?
 4. Apakah perusahaan memiliki pelanggan tetap?
- d. Karakter transaksi dalam sektor usaha yang akan dibiayai

Dalam hal ini, yang harus ditelaah adalah

1. Bagaimana sistem pembiayaan pembelian bahan baku?
2. Bagaimana sistem penjualan hasil produksi, tunai atau cicilan?

Selain itu dalam pemberian modal kerja, bank juga harus mempunyai daya analisis yang kuat tentang sumber pembayaran kembali, yakni sumber pendapatan (*income*) proyek yang akan dibiayai.

Hal ini dapat diketahui dengan cara mengklasifikasikan proyek menjadi:¹⁶

- a. Proyek dengan kontrak
- b. Proyek tanpa kontrak

2.5.4 Kebutuhan Pembiayaan Modal Kerja

¹⁶ Ibid, hlm. 235

Menurut Ascarya, kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara, antara lain:¹⁷

a. Bagi Hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku, dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan akad *mudharabah* atau *musyarakah*. Sebagai contoh, usaha rumah makan, usaha bengkel, usaha toko kelontong, dan sebagainya.

Dengan berbagi hasil, kebutuhan modal kerja pihak pengusaha terpenuhi, sementara kedua belah pihak mendapatkan manfaat dari pembagian risiko yang adil. Agar bank syariah dapat berperan aktif dalam usaha dan mengurangi kemungkinan risiko, seperti *moral hazard*, maka bank dapat memilih untuk menggunakan akad *musyarakah*.

b. Jual Beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad *murabahah*. dengan berjual beli, kebutuhan modal pedagang terpenuhi dengan harga tetap, sementara bank syariah mendapat keuntungan *margin* tetap dengan meminimalkan risiko.

¹⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 124-125.

Kebutuhan modal kerja usaha kerajinan dan produsen kecil dapat juga dipenuhi dengan akad *salam*. Dalam hal ini, bank syariah menyuplai mereka dengan *input* produksi sebagai modal *salam* yang ditukar dengan komoditas mereka untuk dipasarkan kembali.

2.5 Pendapatan

2.5.1 Pengertian Pendapatan

Menurut ilmu akuntansi pendapatan adalah penambahan lain atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang pemberian jasa atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi inti.¹⁸

Menurut Zaki Baridwan dalam Buku *Intermediate Accounting*, pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain *aktiva* suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.¹⁹

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor

¹⁸Rustam, *Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No 2. E-Journal Universitas Sumatera Utara*, diakses pada tanggal 12 Februari 2017

¹⁹ Muhammad Iqbal, "Pengaruh Pendapatan BMT Surya Barokah dari Akad Murabahah terhadap Peningkatan Pembiayaan Tahun 2012-2013", *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Fatah, 2014), hlm.19. (tidak diterbitkan)

produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional.²⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pelunasan utang selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama usaha.

2.5.2 Unsur-Unsur Pendapatan

Didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksudkan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:²¹

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- c. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

2.5.3 Sumber-sumber Pendapatan

Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi sebagai berikut :²²

- a. Penjualan barang
- b. Penjualan Jasa

²⁰ Soediyono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Liberty, 1992), hlm. 99

²¹Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*, (Yogyakarta: BPF, 2011), hlm. 28

²²Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23,24 Agustus 1994

- c. Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan dividen.

2.5.4 Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut :²³

- a. Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Penjualan kotor

Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.

2. Penjualan bersih

Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi return penjualan ditambah dengan potongan penjualan lain-lain.

- b. Pendapatan non operasi

Pendapatan non operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :

1. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.

2. Pendapatan sewa

²³Ibid., hlm. 30-35

Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah menyewakan aktivitya untuk perusahaan lain.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu.:

Annisa Kurniati (2013)²⁴ yang meneliti tentang “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kecil Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perhitungan diperoleh hasil thitung = 11,09, dengan mengkonsultasikan dalam tabel nilai-nilai t yaitu untuk taraf signifikan 5% hasilnya lebih besar yakni $11,09 > 1,740$. Karena thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan besarnya sumbangan yang diberikan oleh modal kerja terhadap pendapatan adalah sebesar $(r^2) = (0,999)^2 = 0,9980$ atau sebesar 99,80%. Simpulan bahwa : (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe didesa Sambak kecamatan Kajoran kabupaten Magelang. (2) modal kerja memberikan sumbangan terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe di Desa Sambak

²⁴Annisa Kurniati “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kecil Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang” *Jurnal, Volume 2 No 3 2013*, (Pendidikan Ekonomi, FKIP :Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2013) <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/1167>(Diakses 12 Febuari 2017)

Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang sebesar 99,80% dan sisanya 0,20% dipengaruhi faktor lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

Muhammad Zakaria Diana Putra (20)²⁵ yang meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Jenis Usaha terhadap Pendapatan Nasabah Pada BMT Sahara Tulungagung” menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan mudharabah dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah, $Y = 668345.156 + 0.472 X_1 + 0.041 D + 153271.281 \text{ Error}$. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data terdistribusi normal dan tidak terdapat autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas, sehingga uji asumsi klasik terpenuhi.

Muhammad Nizar (2016)²⁶ yang meneliti tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM” memiliki menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembagian keuntungan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Dan untuk thitung penentuan usaha sebesar 2,082 lebih besar dari nilai ttabel 2,012 dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa penentuan usaha meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Perhitungan uji F didapatkan nilai Fhitung 6.807 lebih besar dari nilai Ftabel 3,20 dan angka

²⁵Muhammad Zakaria Diana Putra. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Jenis Usaha terhadap Pendapatan Nasabah Pada BMT Sahara Tulungagung” *Jurnal, Volume 4* (Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang) <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2658/2405> (Diakses, 12 Febuari 2017)

²⁶Muhammad Nizar, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM” *Jurnal Volume 7*, (Universitas Yudharta Pasuruan) <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/7/116>. (Diakses 12 Febuari 2017)

signifikansi 0.003 lebih kecil dari alpha 5% sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembagian keuntungan dan penentuan usaha terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Nilai koefisien determinasi sebesar 47,4 % artinya perubahan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM disebabkan oleh pembagian keuntungan sebesar 47,4 %, sedangkan perubahan terhadap peningkatan pendapatan disebabkan oleh faktor lain sebesar 52,6%.

Muslimin Kara (2013)²⁷ yang meneliti tentang “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar” menyatakan bahwa perkembangan pembiayaan perbankan syariah dalam upaya pengembangan UMKM di Kota Makassar selama tahun 2010–2011 mengalami peningkatan yang berfluktuasi. Hal tersebut mencerminkan bahwa peran serta pembiayaan perbankan syariah dalam peningkatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Makassar belum optimal. Secara rata-rata perkembangan pembiayaan perbankan syariah selama periode Januari–Desember 2010 sebesar 14,23%, sedangkan periode Januari–September tahun 2011 sebesar 18,43%.

Rusyda Tahsin Afidati (2016)²⁸ yang meneliti tentang “Analisis Pembiayaan Modal Usaha Murabahah Oleh BMT-UGT Sidogiri terhadap

²⁷Muslimin Kara, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar”, *Jurnal Volume 47*. (Program Studi Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar) <http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/64> (Diakses 12 Februari 2017)

²⁸Rusyda Tahsin Afidati, “Analisis Pembiayaan Modal Usaha Murabahah Oleh BMT-UGT Sidogiri terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional” *Jurnal, Volume 4*, (Jurusan

Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional” menyatakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan berpengaruh secara langsung antara besar pembiayaan *Murabahah* yang diajukan pedagang di pasar tradisional Blimbing yang menjadi anggota BMT UGT Sidogiri terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Blimbing setelah pembiayaan *Murabahah*.

Nurul Inayah (2014)²⁹ yang meneliti tentang “Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal” menyatakan bahwa kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Shalihuddin (2016)³⁰ yang meneliti tentang “Dampak Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganda Lata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kredit untuk pedagang kecil meningkat pendapatan sekitar 95,23% dari responden. Para pedagang dengan 9 juta rupiah kredit atau di bawah mengalami peningkatan pendapatan bulanan sekitar 21,50%; bagi para pedagang dengan 10-19000000 dari kredit meningkat pendapatan sekitar 17,45%, dan sekitar

Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang) <http://jimfeb.uo.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2826/2535>. (Diakses, 12 Februari 2017)

²⁹Nurul Inayah, “Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal” *Jurnal, Volume 2*, (Singaraja: Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, 2014) <http://www.e-jurnal.com/2014/11/pengaruh-kredit-modal-kerja-terhadap.html>. (diakses, 12 Februari 2017)

³⁰Shalihuddin “Dampak Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganda Lata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe” *Jurnal, Volume 1*, (Universitas Halu Oleo, 2016) <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JE/article/view/977>. (Diakses 12 Februari 2017)

19,89% untuk pedagang dengan 20-29000000 rupiah. Sementara responden yang mengambil kredit 40-50000000 rupiah memiliki rata-rata pendapatan bulanan meningkat menjadi 17,89%.

Rosalina Pebrica Mayasari (2014)³¹ yang meneliti tentang “Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk”. Hasil penelitian ini adalah bahwa pengaruh pemberian kredit kepada Usaha Kecil dan Menengah terhadap tingkat pendapatannya adalah signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pemberian kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah dapat diterima atau teruji dan besarnya pengaruh sebesar 95%.

Putu Pikodana (2014)³² yang meneliti tentang “Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan (1) rata-rata sebelum mendapatkan kredit adalah sebesar Rp. 32.800.000,00 tahun 2012, (2) rata-rata sesudah mendapatkan kredit adalah sebesar Rp. 39.880.000,00 tahun 2013, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan

³¹Rosalina Pebrica Mayasari “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk” *Jurnal, Volume 3*, (Universitas Tridnanti Palembang, 2014) <http://univ-tridnanti.ac.id/ejurnal/index.php/ekonomi/article/view/98>. (diakses 12 Februari 2017)

³²*Putu Pikodana* “Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013” *Jurnal, Volume 4 No 1 2014*, (Singaraja : Jurusan Pendidikan Ekonomi : Universitas Pendidikan Ganesha, 2013) <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/4135/3255>. (diakses 12 Februari 2017)

UKM sebelum mendapatkan kredit dengan pendapatan sesudah mendapatkan kredit dengan t_{hitung} yang diperoleh sebesar 6,919 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,04. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit PT BPR Suryajaya Kubutambahan mampu meningkatkan pendapatan UKM.

Musfiari Haridhi (2011)³³ yang meneliti tentang "Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari PT. Sarana Aceh Ventura". Hasil pengujian menyatakan bahwa pembiayaan modal ventura berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan PPU dari PT. Sarana Aceh Ventura. Hal ini dibuktikan melalui pengujian secara simultan diperoleh bahwa F_{hitung} adalah sebesar 29.431, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi = 5 % adalah sebesar 3.090. Berdasarkan perhitungan uji statistik F_{hitung} tersebut yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat probabilitas 0,000, maka dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Koefisien korelasi (R) = 0.509 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 50.9%. Artinya pembiayaan modal ventura mempunyai hubungan yang sedang terhadap PPU dari PT. Sarana Aceh Ventura, atau variabel pembiayaan modal ventura mempunyai interaksi yang sedang dalam mendukung pendapatan PPU dari PT. Sarana Aceh Ventura. Terjadinya hubungan ini

³³Musfiari Haridhi "Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari PT. Sarana Aceh Ventura" *Jurnal, Volume 4 No 1 Januari 2011*, (Fakultas Ekonomi : Universitas Syiah Kuala, 2011) <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/424/393> (Diakses 12 Februari 2017)

karena pembiayaan modal ventura yang diberikan oleh PT. Sarana Aceh Ventura dapat meningkatkan pendapatan PPU PT. Sarana Aceh Ventura terutama dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kecil Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang (2013)	Variabel X dan Y yang diteliti sama, yaitu mengenai pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan menggunakan rumus korelasi <i>product moment</i> .	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe di desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang yaitu untuk taraf signifikan 5% hasilnya lebih besar yakni $11,09 > 1,740$.
2.	Pengaruh Pembiayaan dan Jenis Usaha terhadap Pendapatan Nasabah Pada BMT Sahara Tulungagung (2013)	Variabel Y yang diteliti sama yaitu mengenai pendapatan nasabah	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan Variabel X pada penelitian ini adalah pembiayaan <i>mudharabah</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan dan jenis usaha terhadap pendapatan nasabah. Persamaan `regresi yang

				dihasilkan adalah, $Y = 668345.156 + 0.472 X_1 + 0.041 D + 153271.281$
3.	Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar. (201)	Variabel yang diteliti mengenai pembiayaan perbankan syariah	Yang membedakan penelitian ini adalah variabel Y yaitu pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan perbankan syariah dalam upaya pengembangan UMKM di Kota Makassar selama tahun 2010–2011 mengalami peningkatan yang berfluktuasi.
4.	Analisis Pembiayaan Modal Usaha <i>Murabahah</i> Oleh BMT-UGT Sidogiri terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional. (2016)	Variabel Y yang diteliti sama yaitu mengenai peningkatan pendapatan.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan menggunakan Variabel X pada penelitian ini adalah pembiayaan <i>murabahah</i> dan menggunakan analisis data regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan berpengaruh secara langsung antara besar pembiayaan <i>murabahah</i> yang diajukan pedagang di pasar tradisional Blimbing yang menjadi anggota BMT UGT Sidogiri terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Blimbing setelah pembiayaan <i>murabahah</i>
5.	Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah	Variabel X dan Y yang diteliti sama, yaitu mengenai pembiayaan	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan menggunakan	Hasil penelitian bahwa kredit modal kerja berpengaruh

	(UKM) Sektor Formal (2014)	modal kerja terhadap pendapatan.	desain penelitian kausal.	positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%,
6.	Dampak Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganda Lata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah(UMKM) Di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe (2016)	Variabel Y yang diteliti sama, yaitu mengenai pendapatan Usaha.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan yang diteliti tidak berdasarkan periode.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kredit untuk pedagang kecil meningkat pendapatan sekitar 95,23% dari responden.
7.	Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) (2014)	Variabel yang diteliti mengenai kredit.	Yang membedakan penelitian ini adalah objek dan yang diteliti tidak berdasarkan periode.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sebesar 56,3%.
8.	Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014)	Variabel X dan Variabel yang Y sama yaitu pemberian kredit terhadap pendapatan nasabah Usaha Kecil Menengah. Dengan metode yang dipakai rumus korelasi dan regresi sederhana,	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek dan yang diteliti tidak berdasarkan periode.	Hasil penelitian ini adalah bahwa pemberian kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah dapat diterima atau teruji dan besarnya pengaruh sebesar 95%.
9.	Pengaruh Pemberian	Variabel X dan Variabel yang	Penggunaan teknik analisis	Hasil penelitian ini menunjukkan

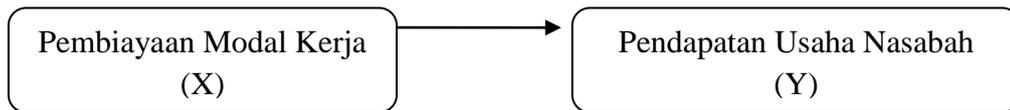
	Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng (2014)	Y sama yaitu pemberian kredit terhadap pendapatan usaha nasabah	data kualitatif.	bahwa pemberian kredit PT BPR Suryajaya Kubutambahan mampu meningkatkan pendapatan UKM
10.	Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari PT. Sarana Aceh Ventura (2011)	Menggunakan data kuantitatif, dan menggunakan rumus linier sederhana	Yang membedakan penelitian ini adalah objek dan Variabel Y mengenai pendapatan perusahaan.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan modal ventura berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan PPU dari PT. Sarana Aceh Ventura. karena pembiayaan modal ventura yang diberikan oleh PT. Sarana Aceh Ventura dapat meningkatkan pendapatan PPU PT. Sarana Aceh Ventura terutamadalam meningkatkan pendapatan usaha kecil

Sumber: jurnal(diolah), 2017

2.7 Kerangka Berpikir

Skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Kerangka Berpikir



Sumber : Dikembangkan oleh peneliti, 2017

2.8 Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian Annisa Kurniati (2013) dengan judul penelitian *“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kecil Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe didesa Sambak kecamatan Kajoran kabupaten Magelang ditunjukkan oleh perhitungan diperoleh hasil thitung = 11,09, dengan mengkonsultasikan dalam tabel nilai-nilai t yaitu untuk taraf signifikan 5% hasilnya lebih besar yakni $11,09 > 1,740$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan besarnya sumbangan yang diberikan oleh modal kerja terhadap pendapatan adalah sebesar $(r^2) = (0,999)^2 = 0,9980$ atau sebesar 99,80%.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rosalina Pebrica Mayasari (2014) dengan judul penelitian *“Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk”*. Hasil penelitian ini menunjukkan adalah bahwa

pengaruh pemberian kredit kepada Usaha Kecil dan Menengah terhadap tingkat pendapatannya adalah signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pemberian kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Kecil dan Menengah dapat diterima atau teruji dan besarnya pengaruh sebesar 95%.

Nurul Inayah (2014) dengan judul "*Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal*" memiliki simpulan bahwa kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%,

Dari beberapa penelitian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini :

H1 : Ada pengaruh positif pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BTNSyariah Palembang di Jl. Veteran No.325-329 Palembang. Penelitian ini dilakukan kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan modal kerja.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.³⁴

Pola pendekatan yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan yakni dengan menggunakan desain deskriptif-analisis. Melalui pendekatan studi deskriptif-analisis ini penulis berkehendak memberikan satu gambaran tentang fenomena-fenomena yang terdapat di seputar fokus permasalahan dengan diikuti satu analisa-analisa dengan tujuan untuk menguji hipotesa-hipotesa yang ada dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan dari fenomena yang terjadi.³⁵

³⁴Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 128

³⁵Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1988), hlm. 105

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).³⁶ Data kuantitatif tersebut meliputi data jawaban nasabah yang diperoleh dari hasil kuisioner yang telah diolah, guna menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan, diperoleh, diteliti dan ditemukan dari lapangan atau objek penelitian. Metode yang digunakan untuk mengambil data yaitu dengan menggunakan kuesioner.³⁷ Adapun responden yang akan mengisi kuisioner adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan modal kerjapada Bank BTN Syariah Palembang.

³⁶Sugiono, *Sistematika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2010), hlm.23

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta, PT. Rineka Cipta,2006), hlm.129

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁸Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang aktif melakukan Pembiayaan Modal Kerja pada Bank BTN Syariah Palembang yang berjumlah 61 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh atau *sensus*. Menurut Sugiyono³⁹ *simple jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam hal ini peneliti akan mengambil sampel semua nasabah yang mendapatkan Pembiayaan Modal Kerja pada Bank BTN Syariah Palembang yang berjumlah 61 orang.

³⁸*Ibid*, hlm. 76

³⁹*Ibid*, hlm 81

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).⁴¹ Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pembiayaan modal kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas).⁴² Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.38

⁴¹*Ibid*, hlm. 61

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan Modal Kerja (X)	Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank BTN Syariah Palembang kepada usaha nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif, maupun secara kualitatif yang dalam arti luas dapat meningkatkan produksi maupun kualitas produksi, atau mutu hasil produksi dan untuk peningkatan keperluan perdagangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi Kebutuhan 2. Peningkatan Produksi . 3. Peningkatan Kualitas 4. Keperluan Perdagangan
Pendapatan Usaha Nasabah (Y)	Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pelunasan utang selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Pendapatan 2. Pelunasan Utang

Sumber : dikembangkan oleh peneliti, 2017

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui :

a. Kuisisioner

Teknik *kuisisioner* adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden.⁴³Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil data yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah, serta data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam mengukur penelitian ini dengan menggunakan skala rasio melalui kuisisioner yang disebarakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data yang diterbitkan oleh Bank Sumsel BTN Syariah Palembang yaitu pembiayaan modal kerja dipublikasikan Bank BTN Syariah Palembang.

⁴³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 70

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen data dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data.⁴⁴

Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item-item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.⁴⁵

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.168

⁴⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010) hal 90

Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴⁶ Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa adalah dengan metode Cronbach's Alpha. Metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).⁴⁷

Skala pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* yang berupa kata-kata, antara lain :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu diberi skor, yaitu :

⁴⁶*Ibid.*, hlm.178

⁴⁷) *Ibid.* Hlm 97-98

a. SS = Sangat Setuju	diberi skor	5
b. S = Setuju	diberi skor	4
c. N = Netral	diberi skor	3
d. TS = Tidak Setuju	diberi skor	2
e. STS = Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha. Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan program SPSS 16.0. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Usaha (Variabel dependen)

X : Pembiayaan Modal Kerja (Variabel independen)

a : Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b :Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)⁴⁸

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.⁴⁹

⁴⁸Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 220

⁴⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010) hal 81-83

c. Uji Linieritas

Linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linier*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.⁵⁰

3.8.3 Uji Koefisien Regresi (uji t)

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel terhadap suatu variabel, alat yang digunakan adalah regresi linear sederhana⁵¹

Diantaranya adalah uji T (secara signifikan) Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

a. Membandingkan nilai t hitung dan t table

Apabila $T_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁵⁰Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010) hal 71-73

⁵¹Dr. Saifuddin Azwar, MA, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm.24

Apabila $T_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05

Apabila nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Apabila nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya, karena lebih

menggambarkan kemampuanyang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.⁵²

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Aabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

⁵²Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011) hlm. 87-88.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada nasabah pembiayaan modal kerja usaha mikro pada PT. Bank BTN Syariah Palembang sebagai responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap nasabah.

Deskripsi kerakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Sebab dengan menguraikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, akan dapat diketahui identitas responden secara terperinci. Oleh karena itulah dalam deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin responden, usia responden, dan pendapatan responden.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan sebesar 61 orang responden. Dari 61 kuesioner yang dibagikan kepada responden, semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itu akan disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 61 orang, dapat diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	22	36,1%
Laki-Laki	39	63,9%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau 36,1% dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang atau 63,9%.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 61 orang, dapat diperoleh gambaran tentang usia masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia responden	Jumlah	Persentase (%)
20-34	26	42,7%
35-55	35	57,3%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 35-55 tahun sebanyak 35 orang atau 57,3% dan responden berusia 20-34 tahun sebanyak 26 orang atau 42,7%.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 61 orang, dapat diperoleh gambaran tentang pendapatan masing-masing responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

Pendapatan responden	Jumlah	Persentase (%)
Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	2	3,3%
Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-	14	23%
Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-	20	32,8%
> Rp 3.000.000,-	25	40,9%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapatan > Rp 3.000.000,- sebanyak 25 orang atau 40,9%, selanjutnya responden berpendapatan Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,- sebanyak 20 orang atau 32,8 %, selanjutnya responden berpendapatan Rp 1.000.000,- s/D 2.000.000,- sebanyak 14 orang atau 23% dan responden yang berpendapatan Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,- sebanyak 2 orang atau 3,3%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Tanggapan Responden

Penelitian ini menjelaskan hasil dari penelitian. Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang . Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan diuraikan tentang deskripsi variabel penelitian.

a. Pembiayaan Modal Kerja (X)

Variabel pembiayaan modal kerja terdiri dari empat indikator yaitu memenuhi kebutuhan, peningkatan produksi, peningkatan kualitas dan keperluan dagang. Dari keempat indikator tersebut dengan demikian ada 5 item pertanyaan untuk variabel pembiayaan modal kerja (X).

Pilihan jawaban responden terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan kategori:

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Sangat setuju | diberikan point 5 |
| b. Setuju | diberikan point 4 |
| c. Netral | diberikan point 3 |

- d. Tidak setuju diberikan point 2
- e. Sangat tidak setuju diberikan point 1

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Modal Kerja

Pernyataan	Jawaban					Total	Presentase				
	STS	TS	N	S	SS		STS	TS	N	S	SS
X1	0	0	9	46	6	61	0	0	14,8%	75,4%	9,8%
X2	0	1	7	44	9	61	0	1,6%	11,5%	72,1%	14,8%
X3	0	4	12	40	5	61	0	6,6%	19,7%	65,6%	8,2%
X4	1	1	13	37	9	61	1,6%	1,6%	21,3%	60,7%	14,8%
X5	0	1	15	33	12	61	0	1,6%	24,6%	54,1%	19,7%
Jumlah	1	7	56	200	41	305	0,3%	2,2%	18,3%	65,5%	13,4%

Sumber : Hasil pengolahan data (2017)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, Secara umum responden yang menjawab setuju sebesar 65,5% dan sangat setuju sebesar 13,4% atas produk pembiayaan modal kerja. Hal ini berarti 78,9% mayoritas nasabah bank BTN Syariah Palembang menjawab setuju adanya pembiayaan modal kerja.

b. Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

Variabel pendapatan usaha nasabah terdiri dari dua indikator yaitu peningkatan pendapatan, dan pelunasan hutang. Dari kedua indikator tersebut dengan demikian ada 5 item pernyataan untuk variabel pendapatan nasabah (Y).

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan Usaha Nasabah

Pernyataan	Jawaban					Total	Presentase				
	STS	TS	N	S	SS		STS	TS	N	S	SS
Y1	0	0	11	31	19	61	0%	0%	18,0%	50,8%	31,1%
Y2	0	0	11	31	19	61	0%	0%	18,0%	50,8%	31,1%
Y3	0	9	12	32	8	61	0%	14,8%	19,7%	52,5%	13,1%
Y4	0	0	9	46	6	61	0%	0%	14,8%	75,4%	9,8%
Y5	0	1	11	43	6	61	0%	1,6%	18,0%	75,4%	9,8%
Jumlah	0	10	54	183	58	305	0%	3,2%	17,7%	60%	19,0%

Sumber : Hasil pengolahan data (2017)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, secara umum responden yang menjawab setuju sebesar 60% dan sangat setuju sebesar 19,0% atas pendapatan nasabah. Hal ini berarti 79% nasabah bank BTN Syariah menjawab bahwa terjadi peningkatan pendapatan usaha nasabah setelah melakukan pembiayaan.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,2521. Berikut pengujian validitas pada variabel Pembiayaan modal kerja (X). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Pembiayaan Modal (X)

No	Keterangan	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	X1	0,478	0,2521	Valid
2.	X2	0,448	0,2521	Valid
3.	X3	0,753	0,2521	Valid
4.	X4	0,758	0,2521	Valid
5.	X5	0,661	0,2521	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil pengolahan data variabel Pembiayaan modal kerja (X) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

No	Keterangan	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validitas
1.	Y1	0,667	0,2521	Valid
2.	Y2	0,821	0,2521	Valid
3.	Y3	0,731	0,2521	Valid
4.	Y4	0,637	0,2521	Valid
5.	Y5	0,539	0,2521	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2017

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil pengolahan data variabel Pendapatan usaha nasabah (Y) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari $> 0,60$ sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha (α)	Nilai Alpha	Hasil Reliabilitas
1	Pembiayaan Modal Kerja (X)	0,749	0,60	Reliabel
2	Pendapatan Usaha Nasabah (Y)	0,769	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai *Alpha*. Karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar pada $0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui

dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS 16.0. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Unt

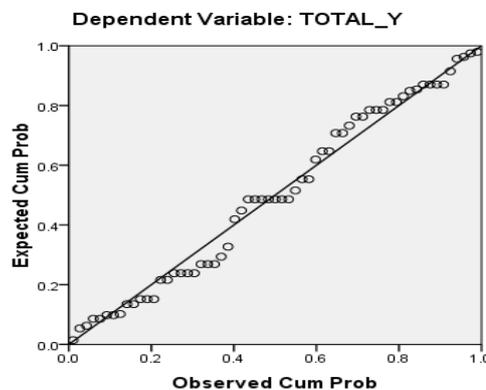
Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandarize Residual
Nilai Kolmogorov-Smirnov	0,731
Sig.	0,660

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2017

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,660 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2017

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik tersebar berhimpit di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Heterokedastisitas diuji dengan melihat hasil uji spss pada gambar *scatterplot* ketentuannya adalah apabila gambar membentuk pola maka terjadi Heterokedastisitas. Dan apabila pada gambar tidak membentuk pola atau acak maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.972	1.158		.839	.405		
Pembiayaan Modal Kerja	.023	.059	.050	.383	.703	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2017

Dari tabel 4.10 di atas hasil output menunjukkan nilai pembiayaan modal kerja (X) signifikan $0,703 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas dilihat dari nilai Sig. *Linearity* dan Sig. *Deviation from Linearity*. Jika nilai Sig. $< \alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linier dan sebaiknya.

Tabel 4.11

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan Usaha Nasabah * Pembiayaan Modal Kerja	Between Groups	(Combined) Linearity	184.031	8	23.004	10.048	.000
		Deviation from Linearity	128.414	1	128.414	56.090	.000
			55.617	7	7.945	3.470	.004
	Within Groups		119.051	52	2.289		
	Total		303.082	60			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai Sig. *Linearity* sebesar $0.000 < \alpha = 0,005$ artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Pembiayaan Modal Kerja (X) dengan variabel Pendapatan Usaha asabah (Y).

4.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan modal kerja (X) Terhadap pendapatan usaha nasabah (Y) pada bank BTN Syariah Palembang. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.874	2.109		2.785	.007
	Pembiayaan Modal Kerja	.709	.108	.651	6.586	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha nasabah

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2017

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh koefisien regresi sederhana variabel dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 5,874 + 0,709X + 2,109$$

Bilangan Konstanta mempunyai nilai sebesar 5,874 (positif) menyatakan bahwa jika mengabaikan Pembiayaan Modal Kerja (X), maka pendapatan usaha nasabah (Y) adalah 0,709, artinya masih tetap ada pendapatan usaha nasabah walaupun nilai pembiayaan modal kerja terhadap Y bernilai nol (0).

Koefisien regresi Pendapatan Usaha Nasabah (Y) sebesar 0,709 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor pembiayaan modal kerja (X) akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah tetap/konstan. Jika ada penurunan terhadap pembiayaan modal kerja (X) akan menurunkan pendapatan usaha nasabah (Y).

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Regresi (uji t)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan modal kerja (X) secara individu/parsial berpengaruh terhadap variabel pendapatan usaha nasabah (Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Uji Koefisien Regresi (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.874	2.109		2.785	.007
Pembiayaan Modal Kerja	.709	.108	.651	6.586	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS(diolah), 2017

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, nilai t_{tabel} adalah sebesar = 2,00030 maka dapat dijelaskan variabel Pembiayaan modal kerja (X) secara individu/parsial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah pada Bank BTN Syariah Palembang sebagai berikut :

Pengaruh variabel pembiayaan modal kerja (X) secara individu/parsial terhadap peningkatan pendapatan nasabah (Y). Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pembiayaan modal kerja (X_1) sebesar = 6,586 terhadap peningkatan pendapatan usaha

nasabah (Y) sebesar = 2,00030 hal ini berarti $t_{hitung} 6,586 > t_{tabel} 2,00030$, hasil output juga menunjukkan nilai pembiayaan modal kerja (X) signifikan $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan pembiayaan modal kerja (X) terhadap peningkatan pendapatan nasabah (Y).

4.7 Uji Koefisien Determinan / Adjusted R Square (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*), ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan Adjusted R Square dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom Adjusted R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Adjusted R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.414	1.721

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan Usaha Nasabah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.13 hasil output di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Adjusted R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0.414 atau 41.4%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pembiayaan modal kerja) terhadap variabel terikat (peningkatan pendapatan usaha nasabah) adalah sebesar 41%, sedangkan sisanya ($100\% - 41\% = 59\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, artinya setiap penambahan skor pembiayaan modal kerja akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Jika ada penurunan terhadap pembiayaan modal kerja akan menurunkan pendapatan usaha nasabah. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai $\text{sig } t$ sebesar $6,586 > 2,00030$. Hal ini berarti hubungan antara pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah berpengaruh positif. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh yang searah.

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of*

place dari suatu barang.⁵³ artinya setiap penambahan skor pembiayaan modal kerja akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Jika ada penurunan terhadap pembiayaan modal kerja akan menurunkan pendapatan usaha nasabah.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Annisa Kurniati (2013)⁵⁴ dan Nurul Inayah (2014)⁵⁵ hasil penelitian tersebut secara persial bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemberian pembiayaan modal kerja maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha nasabah.

Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menghasilkan nilai sig t sebesar $6,586 > 2,00030$. Hal ini berarti hubungan antara pembiayaan modal kerja dengan peningkatan pendapatan usaha nasabah berpengaruh positif.

⁵³Syafi'I Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), Hlm 160

⁵⁴Annisa Kurniati "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kecil Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang" *Jurnal, Volume 2 No 3 2013*, (Pendidikan Ekonomi, FKIP :Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2013) <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/1167>(Diakses 12 Febuari 2017)

⁵⁵Nurul Inayah, "Pengaruh Kredit Modal Kerja terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal" *Jurnal, Volume2*, (Singaraja: Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, 2014)<http://www.e-jurnal.com/2014/11/pengaruh-kredit-modal-kerja-terhadap.html>.(diakses, 12 Febuari 2017)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Variabel pembiayaan modal kerja secara persial terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah pada Bank BTN Syariah Palembang, karena pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.⁵⁶ artinya setiap penambahan skor pembiayaan modal kerja akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Jika ada penurunan terhadap pembiayaan modal kerja akan menurunkan pendapatan usaha nasabah.

Variabel bebas (pembiayaan modal kerja) terhadap variabel terikat (peningkatan pendapatan usaha nasabah) berdasarkan *Adjusted R Square* presentasi sebesar 41% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini, menyatakan bahwa jika mengabaikan pembiayaan modal kerja maka pendapatan usaha nasabah masih tetap ada pendapatan usaha nasabah walaupun nilai pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah bernilai nol.

⁵⁶Syafi'I Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), Hlm 160

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang akan menambah wawasan Untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan serta pengalaman bagi penulis sebagai mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia kerja masyarakat.

b. Bagi Akademik

Sebagai tambahan literatur yang ada dalam perpustakaan terutama bagi penulis mengenai Pembiayaan Modal Kerja.

c. Bagi Perbankan Syariah maupun Bank BTN Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembiayaan modal kerja pada bank BTN Syariah Palembang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dalam hal literatur ataupun teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.

Penelitian ini baru menggunakan 2 variabel sebagai variabel sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha nasabah.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel pendapatan usaha nasabah.
2. Pembiayaan modal kerja yang diberikan bank kepada nasabah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabah, untuk itu ketika bank memberikan dana tersebut hendaknya terlebih dahulu melakukan pembinaan terhadap nasabah, sehingga nasabah mampu mengelola usahanya dengan baik dan mampu meningkatkan pendapatan usahanya.
3. Untuk meningkatkan pendapatan suatu badan usaha tidak hanya dengan adanya pembiayaan modal kerja, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya seperti modal sendiri yang dimiliki oleh pemilik usah, meningkatkan penjualan dengan cara berinovasi sehingga produk yang ditawarkan bisa berbeda dengan produk-produk yang ada dipasaran, dan lokasi usaha yang strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmarman. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ahmad Saebani, Beni. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antonio, Syafi'i (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Arifin, Taufik. (2014). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar, Saifuddin. (2014) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baridwan, Zaki. (2011). *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Firdaus, Muhammad. (2011). *Ekonomertika : Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haridhi, Musfiari. (2011). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) Dari*

- PT. Sarana Aceh Ventura. Fakultas Ekonomi: Universitas Syiah Kuala. Jurnal Vol IV No 1.*
- Hasan, Iqbal. (2001) *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Inayah, Nurul. (2014). *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Menengah (UKM) Sektor Formal*. Singaraja : Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Vol II.
- Ismail, (2010) *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Surabaya: Kencana.
- J, Supranto. (2009) *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Kara, Muslimin. (2013) *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar*. Program Studi Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar. Jurnal Vol XLVII
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2000) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kurniati, Annisa. (2013). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kecil Tempe di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang*. Jurnal Ekonomi, FKIP ; Universitas Muhammadiyah.
- Kriyanto, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2013) *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia. 1988.
- Nizar, Muhammad. (2016) *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM*. Universitas Tridinanti Palembang. Jurnal Vol III.
- Pebrica Mayasari, Rosalina. (2014). *Pengaruh Pemberian Kredt Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Universitas Tridinanti Palembang. Jurnal Vol III.
- Pikodana, Putu. (2013) *Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013*. Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Vol IV no 1.
- Pinbuk Pusat. *Pedoman dan Cara Pembentukan BMT Balai Usaha Mandiri Terpadu*. Jakarta..
- Priyatno, Duwi. (2010) *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rivai, Veithzal, et.al. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Rajawali.
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Shalihuddin. (2016). *Dampak Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganda Lata Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe*. Universitas Halu Oleo Jurnal, Volume 1.
- Soediyono. (1992). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Liberty.
- Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010) *Sistematika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tahsin, Afidati Rusyda. (2016) *Analisis Pembiayaan Modal Usaha Murabahah Oleh BMT-UGT Sidogiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Vol IV.
- Titik Sartika Pratomo dan Abd. Rachman Soejono. (2002) *Ekonomi Skala Kecil dan Menengah dan Koperasi*. Jakarta : Galia Indonesia
- Zakaria Diana Putra, Muhammad. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Jenis Usaha terhadap Pendapatan Nasabah Pada BMT Sahara Tulungagung*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Vol IV.

***DAFTAR
LAMPIRAN***

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : **DIA OKTAVIA SARI**
Tempat dan Tanggal lahir : Sukajadi, 22 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telepon : 0812-7821-3422
Alamat : Jl. Palembang-Betung KM 25 RT/RW 02/04
Kecamatan Sembawa

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Purwosari (2001 – 2007)
2. SMP Negeri 2 Banyuasin 3 (2007 - 2010)
3. SMA Negeri 1 Talang Kelapa (2010 – 2013)

Nama Orang Tua

Ayah : Ismil Wani
Ibu : Nur Hayati
Status dalam Keluarga : Anak Ketiga dari 4 (Empat) Bersaudara

Nama Saudara

1. Isnayati
2. Suryani
3. Muhammad Ihsan Kurniawan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dia Oktavia Sari
NIM : 13190055
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang
Pembimbing I : Titin Hartini, SE., M.Si
NIP : 197509222007102001

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	1-02-2017	Acc proposal, lanjut Bab I, II dan III	
2.	3-02-2017	Perbaiki Bab I, II, & III	
3.	17-02-2017	Perbaiki lagi Bab I, II, & III	
4.	22-02-2017	Acc Bab I, II & III, lanjut Bab IV & V	
5.	24-03-2017	Perbaiki Bab IV & V	
6.	07-04-2017	Perbaiki lagi Bab IV & V	
7.	13-04-2017	Acc Bab VI & VII. Siap Diruji.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dia Oktavia Sari
NIM : 13190055
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank BTN Syariah Palembang
Pembimbing II : Aryanti, SE., MM.
NIK : 1605061701

No.	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	24 - 10 - 2016	ACC proposal	
2.	26 - 10 - 2016	Perbaiki penulisan	
3.	2 - 11 - 2016	ACC BAB I	
4.	31 - 1 - 2017	ACC BAB II Lanjut BAB III	
5.	1 - 2 - 2017	Revisi Teknik Analisis Data	
6.	3 - 2 - 2017	ACC BAB III	
7.	23/3/2017	ACC BAB IV & V Lanjut Pembimbing I Stop diujikan!	

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk
Kantor Cabang Syariah Palembang
Jl. Veteran No. 325 - 329
Telp. : 0711 - 355417, 355963
Facs : 0711 - 303366
www.btn.co.id



No. : 266/PLB/SUPP/III/2017

Palembang, 31 Maret 2017

Kepada Yth :
Dekan Jurusan Ekonomi Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5
PALEMBANG

Perihal : Konfirmasi Penelitian

Teriring doa dan salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam segala aktifitas kehidupan kita sehari-hari.

Menunjuk Surat Dekan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Tanggal 06 Maret 2017 Perihal Mohon Izin Penelitian. Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Dia Oktavia Sari
Nim	: 13190055
Jurusan	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melakukan Penelitian di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Palembang selama 10 hari.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 31 Maret 2017
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG

Wilfan Rafdi
General Administration

DAFTAR PERNYATAAN

PENELITIAN UNTUK BAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dia Oktavia Sari

Nim : 13190055

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : “Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja IB Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang”

KUISIONER

Identitas Responden

Nama : (tidak wajib di isi) No Telp : (tidak wajib di isi)

.....

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

20-34 34-35 tahun

Pendapatan per Bulan : Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-

Rp 1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-

Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-

Rp >Rp3.000.000

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan kesediaan anda sebagai nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.
2. Bacalah dengan teliti pertanyaan yang ada dan semua pertanyaan harus dijawab.

3. Pilihlah salah satu jawaban yang diberikan dengan mengklik () dikolom yang telah disediakan pada jawaban yang dianggap paling benar dan sesuai dengan pendapat anda.

Jawaban terdiri dari :

- ✓ SS : Sangat Setuju
- ✓ S : Setuju
- ✓ N : Netral
- ✓ TS : Tidak Setuju
- ✓ STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pembiayaan Modal Kerja						
1.	Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal					
2.	Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam mengembangkan usaha					
3.	Pembiayaan modal kerja sangat membantu meningkatkan produksi					
4.	Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam menyelesaikan masalah pembiayaan likuiditas					
5.	Pembiayaan modal kerja dapat mengatasi masalah ekonomi dalam masyarakat.					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pendapatan Usaha Nasabah						
1.	Pendapatan usaha nasabah semakin meningkat setelah menerima pembiayaan modal kerja.					
2.	Nasabah tidak ragu lagi dengan manfaat pembiayaan modal kerja yang sangat membantu dalam meningkatkan tingkat pendapatan.					
3.	Proses peminjaman pembiayaan modal kerja sangat mudah.					
4.	Nasabah tidak terbebani dalam pengembalian cicilan pembiayaan.					
5.	Pembiayaan modsl kerja sangat menguntungkan antara kedua belah pihak.					

Terima Kasih

Atas kesediaan anda dalam mengisi kuisisioner ini dengan baik dan benar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Variabel Pembiayaan Modal Kerja (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	-.058	.348**	.159	.223	.478**
	Sig. (2-tailed)		.657	.006	.221	.084	.000
	N	61	61	61	61	61	61
X2	Pearson Correlation	-.058	1	.248	.308*	-.040	.448**
	Sig. (2-tailed)	.657		.054	.016	.757	.000
	N	61	61	61	61	61	61
X3	Pearson Correlation	.348**	.248	1	.375**	.360**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.006	.054		.003	.004	.000
	N	61	61	61	61	61	61
X4	Pearson Correlation	.159	.308*	.375**	1	.413**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.221	.016	.003		.001	.000
	N	61	61	61	61	61	61
X5	Pearson Correlation	.223	-.040	.360**	.413**	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.084	.757	.004	.001		.000
	N	61	61	61	61	61	61
Pembiayaan Modal Kerja	Pearson Correlation	.478**	.448**	.753**	.758**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	6

b. Variabel Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.560**	.357**	.038	.178	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.771	.170	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y2	Pearson Correlation	.560**	1	.558**	.304*	.184	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.017	.155	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y3	Pearson Correlation	.357**	.558**	1	.558**	.128	.731**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.324	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y4	Pearson Correlation	.038	.304*	.558**	1	.469**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.771	.017	.000		.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61
Y5	Pearson Correlation	.178	.184	.128	.469**	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.170	.155	.324	.000		.000
	N	61	61	61	61	61	61
Pendapatan Usaha Nasabah	Pearson Correlation	.667**	.821**	.731**	.637**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

Lampiran 2

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

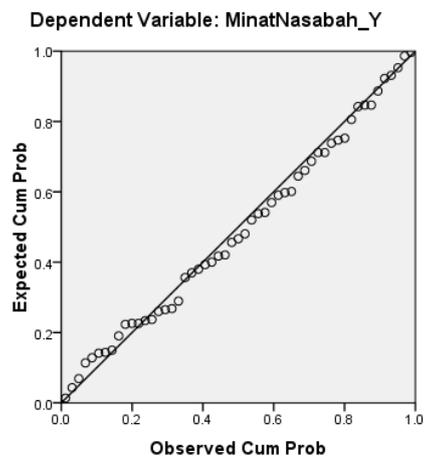
1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.19661143
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.170	.480		6.604	.000		
pelayanan_x1	.374	.105	.366	3.557	.001	.577	1.733
produktabungan_x2	.682	.136	.535	5.014	.000	.537	1.861
Bagi hasil_x3	.517	.099	.427	5.206	.000	.911	1.098

a. Dependent Variable: total_y

c. Uji Heterokedastisitas Gletser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.850	1.513		.562	.577
pelayanan_x1	.022	.064	.064	.340	.735
produktabungan_x2	.007	.083	.017	.090	.929
bagihasil_x3	.024	.061	.059	.395	.694

a. Dependent Variable: RC02

d. Uji Linieritas

1. Variabel Pelayanan (X_1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
total_y *	Between	(Combined)	161.008	8	20.126	10.158	.000
total_x1	Groups	Linearity	111.962	1	111.962	56.507	.000
		Deviation from Linearity	49.046	7	7.007	3.536	.004
	Within Groups		87.181	44	1.981		
	Total		248.189	52			

2. Variabel Produk Tabungan (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
total_y *	Between	(Combined)	129.627	7	18.518	7.029	.000
total_x2	Groups	Linearity	105.813	1	105.813	40.161	.000
		Deviation from Linearity	23.814	6	3.969	2.556	.050
	Within Groups		118.562	45	2.635		
	Total		248.189	52			

3. Variabel Bagi Hasil

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
total_y *	Between	(Combined)	54.993	9	6.110	2.960	.036
total_x3	Groups	Linearity	14.854	1	14.854	3.306	.050
		Deviation from Linearity	40.139	8	5.017	2.617	.021
	Within Groups		193.195	43	4.493		
	Total		248.189	52			

Lampiran 3

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.170	.480		6.604	.000		
	pelayanan_x1	.374	.105	.366	3.557	.001	.577	1.733
	produktabungan_x2	.682	.136	.535	5.014	.000	.537	1.861
	Bagi hasil_x3	.517	.099	.427	5.206	.000	.911	1.098

a. Dependent Variable:
MinatNasabah_y

Lampiran 4

a. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.731	3	57.910	38.110	.000 ^a
	Residual	74.458	49	1.520		
	Total	248.189	52			

a. Predictors: (Constant), bagihasil_x3, pelayanan_x1, produk_x2

b. Dependent Variable: MinatNasabah_Y

b. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.170	.480		6.604	.000		
	pelayanan_x1	.374	.105	.366	3.557	.001	.577	1.733
	produktabungan_x2	.682	.136	.535	5.014	.000	.537	1.861
	Bagi hasil_x3	.517	.099	.427	5.206	.000	.911	1.098

a. Dependent Variable: total_y

c. Adjusted R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.682	1.233

a. Predictors: (Constant), bagihasil_x3, pelayanan_x1, produk_x2

b. Dependent Variable: MinatNasabah_Y

Lampiran 5

Tanggapan Responden Variabel Pelayanan (X₁)

x1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	9	17.0	17.0	17.0
Setuju	39	73.6	73.6	90.6
Sangat Setuju	5	9.4	9.4	100.0
Total	53	100.0	100.0	

x1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
Netral	6	11.3	11.3	13.2
Setuju	37	69.8	69.8	83.0
Sangat Setuju	9	17.0	17.0	100.0
Total	53	100.0	100.0	

x1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	7.5	7.5	7.5
Netral	11	20.8	20.8	28.3
Setuju	33	62.3	62.3	90.6
Sangat Setuju	5	9.4	9.4	100.0
Total	53	100.0	100.0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
	Tidak Setuju	1	1.9	1.9	3.8
	Netral	12	22.6	22.6	26.4
	Setuju	31	58.5	58.5	84.9
	Sangat Setuju	8	15.1	15.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
	Netral	14	26.4	26.4	28.3
	Setuju	28	52.8	52.8	81.1
	Sangat Setuju	10	18.9	18.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Tanggapan Responden Variabel Produk Tabungan (X₂)**x2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	17.0	17.0	17.0
	Setuju	39	73.6	73.6	90.6
	Sangat Setuju	5	9.4	9.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
	Netral	6	11.3	11.3	13.2
	Setuju	37	69.8	69.8	83.0
	Sangat Setuju	9	17.0	17.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	17.0	17.0	17.0
	Setuju	35	66.0	66.0	83.0
	Sangat Setuju	9	17.0	17.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	13.2	13.2	13.2
	Setuju	34	64.2	64.2	77.4
	Sangat Setuju	12	22.6	22.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
	Netral	11	20.8	20.8	22.6
	Setuju	33	62.3	62.3	84.9
	Sangat Setuju	8	15.1	15.1	100.0

x2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
Netral	11	20.8	20.8	22.6
Setuju	33	62.3	62.3	84.9
Sangat Setuju	8	15.1	15.1	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Tanggapan Responden Variabel Bagi Hasil (X₃)**x3.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	9	17.0	17.0	17.0
Setuju	38	71.7	71.7	88.7
Sangat Setuju	6	11.3	11.3	100.0
Total	53	100.0	100.0	

x3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	9	17.0	17.0	17.0
Setuju	35	66.0	66.0	83.0
Sangat Setuju	9	17.0	17.0	100.0
Total	53	100.0	100.0	

x3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	13.2	13.2	13.2
	Setuju	34	64.2	64.2	77.4
	Sangat Setuju	12	22.6	22.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	18.9	18.9	18.9
	Setuju	31	58.5	58.5	77.4
	Sangat Setuju	12	22.6	22.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

x3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	10	18.9	18.9	18.9
	Setuju	31	58.5	58.5	77.4
	Sangat Setuju	12	22.6	22.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Tanggapan Responden Variabel Minat (Y)

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	20.8	20.8	20.8
	Setuju	27	50.9	50.9	71.7
	Sangat Setuju	15	28.3	28.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	17.0	17.0	17.0
	Netral	12	22.6	22.6	39.6
	Setuju	27	50.9	50.9	90.6
	Sangat Setuju	5	9.4	9.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	17.0	17.0	17.0
	Setuju	39	73.6	73.6	90.6
	Sangat Setuju	5	9.4	9.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
	Netral	11	20.8	20.8	22.6
	Setuju	37	69.8	69.8	92.5
	Sangat Setuju	4	7.5	7.5	100.0

y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.9	1.9	1.9
	Netral	11	20.8	20.8	22.6
	Setuju	37	69.8	69.8	92.5
	Sangat Setuju	4	7.5	7.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	15.1	15.1	15.1
	Setuju	37	69.8	69.8	84.9
	Sangat Setuju	8	15.1	15.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Lampiran 6

Lampiran Tabulasi (Jawaban 53 Responden)

No.	Pelayanan (X1)						Produk Tabungan (X2)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2
1.	4	4	4	5	4	4,2	4	4	4	4	4	4
2.	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	4
3.	4	3	4	5	5	4,2	4	3	3	4	5	3,8
4.	4	5	4	3	3	3,8	4	5	5	4	4	4,4
5.	4	5	5	5	5	4,8	4	5	5	5	4	4,6
6.	4	5	5	5	5	4,8	4	5	5	5	5	4,8
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
8.	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	4
9.	5	4	4	4	4	4,2	5	4	4	4	4	4,2
10	4	3	3	4	4	3,6	4	3	3	3	2	3
11	4	4	4	4	5	4,2	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3,8
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
14	3	4	4	4	4	3,8	3	4	3	4	5	3,8
15	4	4	2	3	3	3,2	4	4	5	4	4	4,2
16	4	4	2	3	3	3,2	4	4	5	5	4	4,4
17	3	4	2	4	3	3,2	3	4	5	5	4	4,2
18	3	4	3	3	3	3,2	3	4	4	4	4	3,8
19	3	4	2	4	3	3,2	3	4	4	4	4	3,8
20	3	4	3	3	3	3,2	3	4	4	4	4	3,8
21	4	4	3	4	4	3,8	4	4	3	3	4	3,6
22	4	4	3	4	4	3,8	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	2	3,6	4	4	3	4	4	3,8
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
26	4	4	3	3	3	3,4	4	4	4	5	4	4,2
27	5	4	4	4	5	4,4	5	4	4	5	3	4,2
28	5	4	4	5	4	4,4	5	4	4	5	4	4,4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,8
30	4	3	4	3	4	3,6	4	3	4	4	5	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	4	3	3	4	3,4	3	4	4	4	3	3,6

33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	4	1	4	3,2	4	3	4	4	4	3,8
35	4	5	4	4	4	4,2	4	5	4	4	5	4,4
36	4	5	4	4	4	4,2	4	5	4	4	5	4,4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	2	3	3,2	4	4	4	4	3	3,8
39	4	4	3	4	4	3,8	4	4	4	5	4	4,2
40	4	4	5	3	3	3,8	4	4	3	4	3	3,6
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,6
42	3	4	3	3	4	3,4	3	4	4	4	3	3,8
43	5	4	4	4	5	4,4	5	4	5	4	5	3,8
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,8
45	4	4	4	4	3	3,8	4	4	3	4	4	4,4
46	4	5	4	5	4	4,4	4	5	5	5	4	3,6
47	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4,6
48	4	4	3	4	3	3,6	4	4	4	3	3	3,8
49	3	4	4	5	5	4,2	3	4	5	5	5	3,6
50	5	2	4	3	3	3,4	5	2	3	4	4	4,4
51	3	3	4	4	4	3,6	3	3	4	5	4	3,8
52	4	5	5	4	3	4,2	4	5	4	3	4	4
53	4	5	5	5	4	4,6	4	5	3	3	4	3,8

Lampiran Tabulasi (Jawaban 53 Responden)

No.	Bagi Hasil (X3)						Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi iB (Y)					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Rata-Rata Y
1.	4	4	4	5	5	4,4	5	4	4	4	5	4,4
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,2
3.	4	3	4	4	4	3,8	3	3	4	4	5	3,8
4.	4	5	4	4	4	4,2	3	3	4	4	3	3,4
5.	4	5	5	5	4	4,6	4	4	4	5	4	4,2
6.	4	5	5	5	4	4,6	4	4	4	5	4	4,2
7.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,4
8.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2
9.	5	4	4	4	4	4,2	4	5	5	4	4	4,4
10	4	3	3	5	4	3,8	3	4	4	5	5	4,2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	4	4,2	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	5	4,2	5	3	4	4	4	4
14	4	3	4	5	5	4,2	5	4	3	2	3	3,4
15	4	5	4	3	3	4,8	3	2	4	4	4	3,4
16	4	5	5	5	5	4,8	3	2	4	4	3	3,2
17	4	5	5	5	5	4	4	2	3	3	4	3,2
18	4	4	4	4	4	4,2	3	2	3	3	4	3
19	4	4	4	4	5	4,2	4	2	3	3	4	3,2
20	5	4	4	4	4	3,6	3	2	3	3	4	3
21	4	3	3	4	4	4,2	4	2	4	4	4	3,6
22	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3,6
23	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	3,8	5	4	4	3	3	3,8
25	3	4	4	4	4	3,8	4	3	4	4	4	3,8
26	4	4	5	3	3	3,8	4	3	4	4	4	3,8
27	4	4	5	3	3	3,8	5	5	5	5	5	5

28	3	4	5	4	3	3,2	5	5	5	4	4	4,6
29	3	4	3	3	3	3,6	4	4	4	4	4	4
30	3	4	4	4	3	3,4	4	4	4	4	4	4
31	3	4	4	3	3	3,4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3,4
33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4,2
34	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3,8
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
36	4	4	4	3	4	3,8	4	3	4	4	4	3,8
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	4	4	4	5	4	3	2	4	3	4	3,2
39	3	4	5	3	4	3,8	4	4	4	4	4	4
40	5	3	4	4	3	3,8	4	4	4	4	4	4
41	4	4	5	4	4	4,2	4	4	4	4	4	4
42	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3,6
43	4	5	4	4	4	4,2	5	5	5	4	4	4,6
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,8
45	4	3	4	4	4	3,8	4	3	4	4	4	3,8
46	4	5	5	4	5	4,6	5	4	4	4	5	4,4
47	4	4	3	3	3	3,4	5	4	4	4	5	4,4
48	3	4	3	3	4	3,4	5	4	4	4	3	4
49	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3,6
50	4	3	4	4	3	3,6	5	5	5	3	3	4,2
51	4	4	5	5	4	4,4	3	3	3	3	4	3,2
52	5	4	3	5	4	4,2	3	3	4	4	3	3,4
53	5	3	3	3	5	3,8	4	4	4	4	4	4